

HUBUNGAN PENGGUNAAN TELEMEDICINE TERHADAP EFEKTIVITAS TINDAK LANJUT SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI RSUD BAKTI PAJAJARAN TAHUN 2026

Afifah Rohadatul ‘Aisy

Abstrak

Penerapan telemedicine melalui SPGDT dan SISROUTE mengurangi beban pada fasilitas kesehatan serta mendukung koordinasi antar fasilitas kesehatan dalam proses rujukan pasien. Salah satu bentuk layanan telemedicine yang banyak digunakan adalah telekonsultasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penggunaan telemedicine di RSUD Bakti Pajajaran dalam efektivitas tindak lanjut sistem rujukan pasien BPJS Kesehatan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada Juni 2026. Sampel penelitian berjumlah 53 responden, yaitu 17 responden pegawai yang berkaitan dengan telemedicine dan sistem rujukan, serta 36 responden pasien yang dirujuk melalui telekonsultasi dengan SPGDT dan SISROUTE, dengan teknik pengambilan sampel berupa total sampling. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil menunjukkan terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan signifikan terhadap efektivitas tindak lanjut sistem rujukan, yakni komunikasi ($p=0,004$), disposisi ($p<0,001$), dan struktur birokrasi ($p=0,040$). Sementara itu, sumber daya ($p=0,139$) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Penerapan telemedicine pada SPGDT dan SISROUTE mempunyai keterkaitan dengan efektivitas tindak lanjut rujukan pasien. Diharapkan rumah sakit terus melakukan peningkatan terhadap telemedicine dalam sistem rujukan, khususnya untuk SPGDT dan SISROUTE guna menjamin terjaganya kualitas layanan tindak lanjut sistem rujukan.

Kata Kunci: Telemedicine, Efektivitas Tindak Lanjut, Sistem Rujukan

HUBUNGAN PENGGUNAAN TELEMEDICINE TERHADAP EFEKTIVITAS TINDAK LANJUT SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI RSUD BAKTI PAJAJARAN TAHUN 2026

Afifah Rohadatul ‘Aisy

Abstrack

The implementation of telemedicine through SPGDT and SISRUTE reduces the burden on healthcare facilities and supports coordination among healthcare facilities patient referral process. One of the widely used forms of telemedicine is teleconsultation. This study aimed to analyze the relationship between the use of telemedicine and the effectiveness of follow-up of the BPJS Health patient referral system at RSUD Bakti Pajajaran. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design in June 2026. The study included 53 respondents, consisting of 17 employees involved in telemedicine and the referral system and 36 patients referred through teleconsultation using SPGDT and SISRUTE. The samples were selected using a total sampling technique. Bivariate analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed that three variables were significantly associated with the effectiveness of referral system follow-up, namely communication ($p=0.004$), disposition ($p<0.001$), and bureaucratic structure ($p=0.040$). Meanwhile, resources ($p=0.139$) were not significantly associated with the effectiveness of referral system follow-up. The implementation of telemedicine through SPGDT and SISRUTE is associated with the effectiveness of patient referral follow-up. Hospitals are expected to continuously improve the implementation of telemedicine in the referral system, particularly through SPGDT and SISRUTE, to maintain service quality of referral follow-up.

Keywords: *Telemedicine, Follow-up Effectiveness, Referral System*